

ABSTRAK

Gizi kurang merupakan suatu kondisi berat badan menurut umur (BB/U) yang tidak sesuai dengan usia yang seharusnya. Usia bayi (0-12 bulan) merupakan masa paling kritis atau disebut golden age, yaitu masa dimana pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan sangat cepat. Nutrisi yang tepat sangat dibutuhkan untuk menjaga berat badan dan tinggi badan yang ideal. Salah satu faktor yang mempengaruhi gizi kurang pada balita adalah asupan gizi yang tidak adekuat dapat menyebabkan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan analisis kualitatif deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Ibu, tingkat konsumsi dan peningkatan berat badan pada balita. Hasil Pengkajian gizi awal adalah status gizi pasien yaitu gizi kurang dan asupan energi kurang dari 70% dari kebutuhan total. Intervensi yang diberikan merupakan pemberian edukasi terkait panduan pemberian makan balita dengan gizi kurang dan panduan bahan makanan penerukar dan KMS. Memberikan contoh menu makanan, susu SGM Gain, telur puyuh, dan telur ayam kampung pada balita yang tergolong gizi kurang. Berat badan dan panjang badan pasien mengalami peningkatan dalam 1 bulan terakhir sebesar 0,4%. Pengetahuan pasien mengalami peningkatan ditunjukkan dengan hasil pretest dan posttest yang diberikan mengalami peningkatan tiap minggu. Tingkat konsumsi energi meningkat 33,64%, tingkat konsumsi protein meningkat 55,41%, tingkat konsumsi lemak meningkat 73,02%, dan tingkat konsumsi karbohidrat meningkat 91,06%.

Kata kunci : gizi kurang, pengetahuan ibu, tingkat konsumsi